

'ARITMIA' GANGGUAN IRAMA JANTUNG

Apa itu Aritmia?

Gangguan Irama Jantung dapat menyebabkan gejala maupun tidak bergejala. Terdapat dua macam aritmia; denyut jantung pasien dapat dirasakan menjadi sangat lambat bila kurang dari 60x/menit (Bradikardi) atau sangat cepat >100x/menit (Takikardi)



Tanda Dan Gejala

AYO LAKUKAN!

“ Hitunglah nadi anda per menit untuk mengetahui irama jantung. Detak jantung yang normal yaitu antara 60-100 denyut per menit saat istirahat. Jika merasa ada gangguan dan ada keluhan segera periksa ke dokter ahli jantung”

1

Pasien kadang merasa terdapat denyut jantung yang hilang/loncat

2

Pasien dapat merasa adanya getaran pada dada atau leher

3

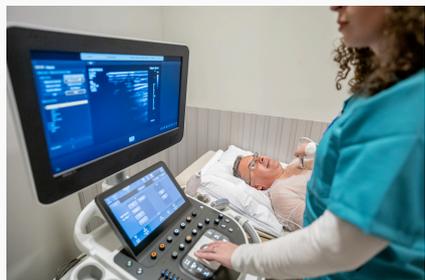
Aritmia berat dapat menimbulkan gejala mudah lelah, kepala pening, pingsan hingga kematian

4

Pada bradikardi dapat menimbulkan lelah, pusing, hingga pingsan, sesak napas, nyeri dada

PEMERIKSAAN APA YANG DILAKUKAN?

Untuk mendiagnosis aritmia dokter akan melakukan beberapa tes, diantaranya:



EKOKARDIOGRAM

Untuk mengevaluasi fungsi katup dan otot jantung serta mendeteksi penyebab aritmia dengan bantuan gelombang suara ultrasound

ELEKTROKARDIOGRAM

Untuk merekam aktivitas elektrik di dalam jantung dengan menempelkan elektroda pada permukaan kulit di dada



UJI LATIH BEBAN JANTUNG

Pasien akan diminta untuk melakukan latihan fisik, seperti mengayuh sepeda statis atau berjalan di atas treadmill

MONITOR HOLTER

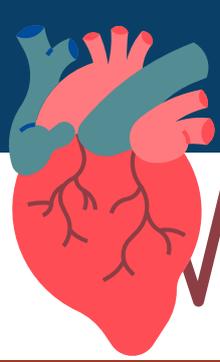
Monitor Holter ini bisa dibawa pasien pulang agar dapat merekam aktivitas jantungnya selama dia melakukan rutinitas



INGAT!!!

Gangguan irama jantung bisa terjadi pada siapa saja. Masalah ini pun harus segera diatasi karena bisa berakibat sampai kematian.

1. Denyut jantung yang terlalu cepat ditandai dengan nyeri dada, sesak napas, sering berdebar-debar, hingga pingsan.
2. Denyut jantung yang terlalu lambat, kurang dari 50 denyut per menit. Kondisi ini biasanya ditandai dengan merasa lemas, sering mengantuk atau menguap, keringat dingin, hingga pingsan.



PENGOBATAN



Aritmia

Gangguan Irama Jantung

OBAT OBATAN

obat-obatan penghambat beta yang dapat menjaga denyut jantung agar tetap normal

KARDIOVERSI

Jika suatu kasus aritmia tidak bisa ditangani dengan obat-obatan, dan kardioversi akan dilakukan. Kemudian dokter akan memberikan kejutan listrik ke dada pasien untuk membuat denyut jantung kembali normal

METODE ABLASI

Untuk mengobati aritmia yang letak penyebabnya sudah diketahui. Kemudian Dokter akan memasukkan sebuah kateter dengan panduan X-ray melalui pembuluh darah di kaki. Ketika kateter berhasil menemukan sumber gangguan ritme jantung, maka alat kecil itu akan merusak bagian kecil jaringan jantung tersebut